

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metodologi Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) merupakan suatu metode yang digunakan guru untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang terjadi dalam praktik mengajar sehari-hari untuk menuju kepada situasi dan kondisi pembelajaran yang lebih baik dan kondusif.

Model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam tindakan ini adalah model siklus. Model ini di kembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada tahun 1998 dari University Australia.

3.1.1 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian dari Kemmis dan Mc. Taggart. Model penelitian ini dikenal dengan model spiral, hal ini dikarenakan Kemmis dan Mc Taggart menggunakan sistem refleksi diri yang dimulai dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1) Perencanaan (*plan*)

Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-masalahan.

2) Tindakan (*act*)

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang dilaksanakan pedoman dalam rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

3) Pengamatan (*observe*)

Dalam penelitian ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah

Robby Candra Firmansyah, 2018

***PENERAPAN PENDEKATAN CTL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK***

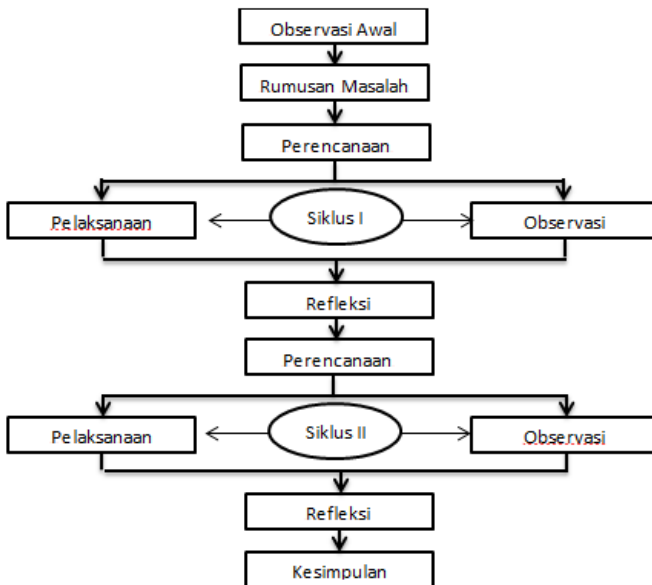
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

4) Refleksi (*reflect*)

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat tindakan. Melalui refleksi, peneliti dapat memahami dan merenungkan temuan pada saat pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang menjadi kekurangan dapat diperbaiki pada perencanaan siklus selanjutnya. Adapun langkah-langkah penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas
Desain Siklus PTK Model Kemmis S dan Mc. Taggart dalam
Wiriaatmaja, R (2005, hlm. 66).

Robby Candra Firmansyah, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN CTL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

1.2 Subjek, Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah 24 siswa kelas III C SD Negeri di Kecamatan Cicendo Kota Bandung. Rinciannya 14 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

3.2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Cicendo Kota Bandung. Alasan memilih tempat penelitian tersebut karena sekolah ini merupakan tempat peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran dan mendapatkan permasalahan yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian adalah sekitar dua bulan mulai dari bulan Februari sampai bulan April.

3.3 Prosedur Penelitian

3.3.1 Prosedur Administratif Penelitian

Penelitian dilaksanakan kurang lebih dua bulan dimulai bulan Februari sampai April, agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar maka penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan belajar mengajar. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan administratif penelitian, meliputi:

1) Tahap Perencanaan

- a) Permintaan izin dari Pemerintah Kota Bandung Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat untuk melakukan penelitian pada salah satu sekolah yang ada di Bandung.
- b) Permintaan izin dari Kepala Sekolah di SD yang akan menjadi tempat penelitian
- c) Melakukan kegiatan observasi sebagai studi pendahuluan mengenai pelaksanaan pembelajaran untuk menemukan masalah yang akan dikaji terutama masalah yang terdapat pada siswa kelas III C yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

Robby Candra Firmansyah, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN CTL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- d) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan dilihat masalah yang paling esensial.
- e) Melakukan studi literatur untuk memperoleh dukungan teori mengenai strategi yang sesuai untuk memecahkan masalah.
- f) Menentukan pendekatan, metode atau model yang relevan dengan karakteristik siswa, dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas III.
- g) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran.
- h) Mendiskusikan RPP, LKS, lembar evaluasi dan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing
- i) Menyiapkan LKS dan alat evaluasi hasil belajar siswa.
- j) Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian
- k) Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran berlangsung.

2) Tahap pelaksanaan Tindakan

Selanjutnya, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks pendekatan kontekstual yang telah direncanakan dan dikembangkan dalam RPP. Pada saat pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru. Tahap pelaksanaan tindakan pembelajaran dengan penerapan pendekatan kontekstual yaitu sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru mempersiapkan kondisi siswa mulai dari kerapihan, kebersihan, kenyamanan dan keamanan.
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok belajar yang heterogen.
 - b) Guru memulai pembelajaran dengan membaca teks laporan informatif
 - c) Guru mengajak siswa berdiskusi tanya jawab mengenai hasil pengamatan teks informatif yang dibacakan oleh guru maupun siswa lainnya.

Robby Candra Firmansyah, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN CTL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- d) Guru mengintruksikan siswa mengamati lingkungan kelas untuk mengidentifikasi bahan alam dan buatan.
 - e) Guru mengintruksikan siswa untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk bangun datar yang terdapat di lingkungan kelas.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan yang sudah dilakukan.
 - b) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa.

3) Tahap Observasi Tindakan

Tahap observasi tindakan dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam kegiatan observasi tindakan, peneliti dibantu oleh guru kelas dan observer mencatat setiap perilaku yang muncul selama pembelajaran. Catatan hasil observasi dari para observer dijadikan satu oleh peneliti.

4) Tahap Refleksi Terhadap Tindakan

Pada tahap ini peneliti bersama teman sejawat, guru dan dosen pembimbing berdiskusi mengenai kekurangan dan kelebihan penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran dengan menganalisis lembar observasi dan menentukan strategi perbaikan selanjutnya.

3.3.2 Prosedur Substantif Penelitian

1) Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dari penelitian ini maka diperlukan adanya instrumen yang tepat agar masalah yang diteliti dapat direfleksikan dengan baik. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian (Sanjaya, 2009, hlm. 84). Dalam penelitian ini ada dua jenis instrumen yang digunakan yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Instrumen pembelajaran digunakan untuk menunjang proses pelaksanaan pembelajaran, sedangkan instrumen pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari penelitian.

2) Instrumen Pembelajaran

Robby Candra Firmansyah, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN CTL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai acuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. RPP disusun pada setiap siklus yang akan dilaksanakan. Sistematika RPP yang disusun harus sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016. RPP yang akan disusun menggunakan langkah-langkah dalam pendekatan Kontekstual.
- b) Lembar Kerja Siswa (LKS)
Lembar kerja siswa merupakan suatu lembar kerja yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. LKS berfungsi sebagai panduan siswa pada saat berdiskusi bersama kelompoknya. LKS berisi petunjuk pengerjaan dan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan catatan lapangan. Secara rinci wujud dari instrumen pengumpulan data penelitian terdapat pada lampiran. Lembar observasi ini digunakan untuk mengungkap sejauh mana percaya diri siswa dalam proses pembelajaran. Lembar observasi dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Lembar Evaluasi
Lembar evaluasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai skor pemahaman konsep siswa setelah diterapkan pendekatan Kontekstual. Lembar evaluasi berupa soal individu yang diberikan kepada siswa yang diberikan kepada siswa yang dikerjakan secara individu. Lembar evaluasi yang diberikan sesuai dengan materi dan indikator yang hendak dicapai.
- b) Lembar observasi
Lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui apakah ada temuan-temuan yang harus ditindaklanjuti pada saat proses pembelajaran.
- c) Catatan lapangan
Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data mengenai kekurangan dalam proses pembelajaran yang akan digunakan

Robby Candra Firmansyah, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN CTL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

sebagai pedoman dalam melakukan refleksi terhadap pembelajaran berikutnya.

4) Teknik Pengolahan Data

Pengelolaan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis, menginterpretasi data semua instrumen yang telah dilakukan pada siklus pertama sampai siklus akhir. Setelah semua data diperoleh maka dilakukan pengolahan data terhadap data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah hasil tes pemahaman konsep pembelajaran, sedangkan kualitatif berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa ketika pembelajaran. Prosedur analisis dari data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.3 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh peneliti dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori tertentu, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan, sehingga mudah untuk dipahami. Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu data reduction, data display, drawing/verification (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 337).

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2) Display Data/ Penyajian Data

Dalam penelitian, kita mendapatkan banyak data. Data tersebut tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti perlu menganalisis data tersebut agar dapat disusun secara sistematis atau simultan. Sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

Robby Candra Firmansyah, 2018

*PENERAPAN PENDEKATAN CTL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dsb.

3) Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2014) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan oleh tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan menumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.3.4 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh peneliti dari hasil tes tentang pemahaman konsep siswa. Setelah data hasil tes diperoleh maka data tersebut harus diolah dan dianalisis dengan mengacu hal-hal berikut:

1) Skor Hasil Tes

Untuk menilai kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki siswa, maka perlu dilakukan penskoran terhadap jawaban siswa pada setiap butir soal. Penskoran untuk jawaban tes kemampuan pemahaman konsep siswa tersebut dilakukan pada setiap siklusnya.

2) Nilai Tes Evaluasi

Persentase tingkat keberhasilan pembelajaran siswa berdasarkan skor yang diperoleh dicari dengan menggunakan rumus (dalam Rohani, 2008) sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor yang maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

3) Nilai Rata-Rata Kelas

Untuk memperoleh nilai rata-rata kelas diperoleh siswa melalui rumus yang di adaptasi Aqib (2011, hlm. 41) sebagai berikut:

Robby Candra Firmansyah, 2018

**PENERAPAN PENDEKATAN CTL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

4) Ketuntasan Belajar

Menurut Depdiknas (2006) Kelas dikatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Mengacu pada hemat Depdiknas, dalam penelitian ini kemampuan menentukan ide pokok siswa dinyatakan tuntas jika 85% siswa memperoleh nilai KKM.

$$\text{Rentang Nilai} = \frac{\text{Nilai Maks.} - \text{KKM} + 1}{3}$$

Jadi, rentang nilai untuk pembelajaran tersebut adalah

$$= \frac{100 - 75 + 1}{3} = \frac{26}{3} = 9, 9, 8.$$

Sehingga dapat dikategorikan sebagai berikut,

Tabel 3.1

Kategori Penilaian Kemampuan Pemahaman Konsep

Kriteria	Nilai
Sangat Baik (A)	93 – 100
Baik (B)	84 – 92
Cukup (C)	75 – 83
Butuh Bimbingan (D)	< 75

3.4 Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian tindakan yang dilakukan ini dikatakan berhasil apabila indikator keberhasilan penelitian telah tercapai. Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan ini yang pertama adalah keterlaksanaan langkah-langkah dari penerapan pendekatan Kontekstual
Robby Candra Firmansyah, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN CTL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

yang memiliki tujuh komponen yaitu langkah *Konstruktivisme, Inquiry, Questioning, Modeling, Reflection* dan *Authentic Assesment* yang mana langkah tersebut telah di jelaskan pada kajian teori. Selanjutnya indikator keberhasilan yang kedua adalah ketika 85% jumlah siswa dinyatakan tuntas dengan nilai KKM 75.

Robby Candra Firmansyah, 2018

***PENERAPAN PENDEKATAN CTL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN
KONSEP SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR PADA PEMBELAJARAN TEMATIK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu